

# Manuskrip Endang yulia rahmawati

*by* Endang Yulia Rahmawati Endang Yulia Rahmawati

---

**Submission date:** 31-Aug-2023 12:23AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2154864667

**File name:** ENDANG\_YUKIA\_RAHMAWATI\_-\_Endang\_Yulia\_Rahmawati.pdf (380.55K)

**Word count:** 1846

**Character count:** 12194

**GAMBARAN *Candida albicans* PADA SALIVA ANAK USIA DINI DI  
DESA TANJUNG BUMI KECAMATAN TANJUNG BUMI KABUPATEN  
BANGKALAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**



Oleh :  
**Endang Yulia Rahmawati**  
NIM. 20134530008

**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2023**

**GAMBARAN *Candida albicans* PADA SALIVA ANAK USIA DINI DI  
DESA TANJUNG BUMI KECAMATAN TANJUNG BUMI KABUPATEN  
BANGKALAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

Oleh :

**ENDANG YULIA RAHMAWATI**  
NIM. 20134530008

**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**GAMBARAN *Candida albicans* PADA SALIVA ANAK USIA DINI<sup>3</sup>  
DI DESA TANJUNG BUMI KECAMATAN TANJUNG BUMI  
KABUPATEN BANGKALAN**

**NASKAH PUBLIKASI**



Oleh :

**ENDANG YULIA RAHMAWATI**

**NIM. 20134530008**

**Telah Disetujui pada tanggal  
Kamis, 31 Agustus 2023**

**RIZKA EFI MAWLI, M. SI**

**NIDN. 0717089502**

# GAMBARAN *Candida albicans* PADA SALIVA ANAK USIA DINI DI DESA TANJUNG BUMI KECAMATAN TANJUNG BUMI KABUPATEN BANGKALAN

Riska Efi Mawli, M.SI<sup>1</sup>, Endang Yulia Rahmawati<sup>2</sup>

\*email: [efimawli@gmail.com](mailto:efimawli@gmail.com)

## ABSTRAK

*Candida albicans* merupakan mikroorganisme yang hidup bersama dengan mikroba flora mulut dalam keadaan yang seimbang. Apabila tidak seimbang dapat bersifat patogen dan menyebabkan penyakit. Saliva merupakan cairan tubuh yang kompleks dan memiliki peran penting yang terkait dengan proses biologi dalam rongga mulut. Saliva dinilai sebagai gambaran menyeluruh dari keadaan mulut seseorang. Peneliti akan melakukan pengambilan sampel saliva anak di bawah umur 4-5 tahun, pada umur 3 –6 tahun berdasarkan tahap tumbuh kembang, anak tersebut mulai melakukan sesuatu berdasarkan keinginannya salah satunya mulai mencoba berbagai rasa makanan dalam bentuk apapun sehingga dapat memberikan dampak buruk, pada usia anak 3 –6 tahun bisa saja menimbulkan terjadinya karies gigi, sariawan, radang gusi pada umur 4-5 tahun, karena kebiasaan buruk yang dilakukan.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi jamur *Candida albicans* pada saliva anak usia dini. Penelitian ini menggunakan deksriptif kualitatif, dengan cara pendekatan dan pengumpulan data pada suatu waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan 15 sampel saliva anak usia dini. Kemudian sampel diidentifikasi secara makroskopis dan mikroskopis.

Hasil penelitian didapatkan sampel positif dan negatif. Sampel positif ditandai dengan adanya pertumbuhan pada media SDA dan Media CMA. Sedangkan pada sampel negatif tidak ditemukan pertumbuhan *Candida albicans*.

**Kata kunci:** saliva, anak usia dini, *Candida albicans*

1. Judul KTI
2. Mahasiswa Diploma III STIKes Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKes Ngudia Husada Madura

**DESCRIPTION OF CANDIDA ALBICANS IN EARLY CHILDHOOD SALIVA IN TANJUNG BUMI VILLAGE, TANJUNG BUMI DISTRICT, BANGKALAN REGENCY**

Riska Efi Mawli, M.SI<sup>1</sup>, Endang Yulia Rahmawati<sup>2</sup>

\*email: [efimawlir@gmail.com](mailto:efimawlir@gmail.com)

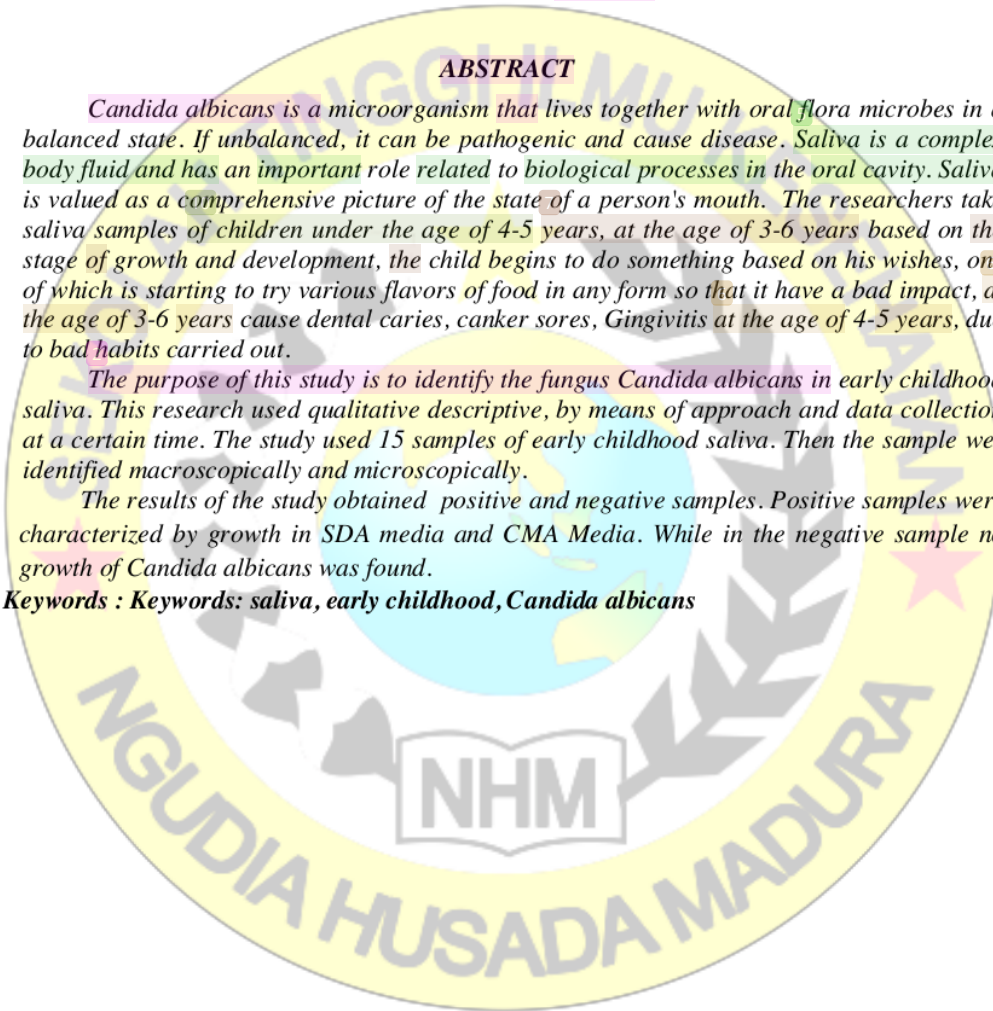
**ABSTRACT**

*Candida albicans* is a microorganism that lives together with oral flora microbes in a balanced state. If unbalanced, it can be pathogenic and cause disease. Saliva is a complex body fluid and has an important role related to biological processes in the oral cavity. Saliva is valued as a comprehensive picture of the state of a person's mouth. The researchers take saliva samples of children under the age of 4-5 years, at the age of 3-6 years based on the stage of growth and development, the child begins to do something based on his wishes, one of which is starting to try various flavors of food in any form so that it have a bad impact, at the age of 3-6 years cause dental caries, canker sores, Gingivitis at the age of 4-5 years, due to bad habits carried out.

The purpose of this study is to identify the fungus *Candida albicans* in early childhood saliva. This research used qualitative descriptive, by means of approach and data collection at a certain time. The study used 15 samples of early childhood saliva. Then the sample was identified macroscopically and microscopically.

The results of the study obtained positive and negative samples. Positive samples were characterized by growth in SDA media and CMA Media. While in the negative sample no growth of *Candida albicans* was found.

**Keywords :** *Keywords: saliva, early childhood, Candida albicans*



## PENDAHULUAN

Kandidiasis adalah penyakit yang disebabkan genus *Candida* sp. dan memiliki dua sifat yaitu akut dan sub akut. Penyakit kandidiasis ini salah satunya disebabkan oleh jamur *C. albicans* yang berada didalam mulut, alat kelamin wanita, kuku, kulit dan bronki yang jumlahnya tidak terkontrol. Kandidiasis dapat menyerang segala usia di seluruh dunia (Izati, 2020).

*Candida albicans* merupakan mikroorganisme yang hidup bersama dengan mikroba flora mulut dalam keadaan yang seimbang. Jika terjadi gangguan pada keseimbangan antara *Candida albicans* dengan anggota mikroba mulut lainnya, maka organisme ini dapat berpoliferasi, berkolonisasi menginvasi jaringan dan menghasilkan infeksi oportunistik (infeksi yang disebabkan organisme yang biasanya tidak menyebabkan penyakit pada orang dengan system kekebalan tubuh yang normal, tetapi dapat menyerang orang dengan kekebalan tubuh yang buruk). Peneliti akan melakukan pengambilan sampel saliva anak di bawah umur 4-5 tahun, pada umur 3 –6 tahun berdasarkan tahap tumbuh kembang,

anak tersebut mulai melakukan sesuatu berdasarkan keinginannya salah satunya mulai mencoba berbagai rasa makanan dalam bentuk apapun sehingga dapat memberikan dampak buruk, pada usia anak 3 –6 tahun bisa saja menimbulkan terjadinya karies gigi, sariawan, radang gusi pada umur 4-5 tahun, karena kebiasaan buruk yang dilakukan.

Menurut penelitian Chusaeni, *et al.* (2021) *Leading International Fungal Education* (LIFE) melaporkan bahwa lebih dari 5.7 miliar orang atau lebih dari 80% populasi dunia mengalami kandidiasis. Menurut Lidayani (2021) Prevalensi angka kejadian kandidiasis di Indonesia sekitar 20%-25% kasus. Penelitian di Jawa Timur menunjukkan 75% menderita kandidiasis. Kejadian kandidiasis telah meningkat tinggi selama beberapa waktu terakhir. Kandidiasis paling banyak menyerang anak usia dini yaitu mencapai 50%-65%.

Menurut Gupitasari, *et al.* (2018) Anak usia dini dapat memiliki kebiasaan seperti jarang gosok gigi, bermain di tempat yang kotor, sering memasukkan jari ke dalam mulut, mengisap ibu jari, menggigit kuku dan cuci tangan yang kurang benar, dapat menyebabkan suatu mikroorganisme bersifat

pathogen yang masuk ke dalam mulut. Mulut terdiri dari saliva, gigi dan lidah, dimana saliva dapat menjadi salah satu media pertumbuhan dari virus, jamur dan bakteri.

Saliva merupakan cairan tubuh yang kompleks dan memiliki peran penting yang terkait dengan proses biologi dalam rongga mulut. Saliva memiliki peran penting bagi tubuh yaitu untuk menjaga kesehatan rongga mulut dari karies dan periodontal, adapun salah satu fungsi saliva dalam menjaga mulut berkaitan dengan tingkat keasaman. Saliva atau air liur adalah bagian yang bisa menjadi bahan diagnostik untuk penanda penyakit manusia khususnya dibagian mulut, dikarenakan air liur ialah faktor utama dalam melakukan diagnosa pemeriksaan serta mempunyai bagian informatif yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk mendiagnosis kelainan rongga mulut (Mulyana, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya terdapat 20 sampel gigi karies anak di bawah umur 10 tahun diperoleh 15 sampel (75%) jamur *Candida albicans*, 2 sampel (10%) jamur *Candida stellatoidea*, 2 sampel (10%) jamur *Aspergillus flavus*, dan 1 sampel (5%) tidak teridentifikasi. Hal tersebut memiliki hubungan dengan penelitian yang akan diteliti

dimana pada anak usia dini juga rata-rata memiliki masalah karies gigi sehingga penelitian menggunakan saliva dapat mewakili keadaan kesehatan mulut. (Khusnul & Jamila, 2018).

Taman kanak kanak (TK) merupakan tempat pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun salah satunya TK. Aktivitas yang ada pada TK juga memungkinkan terjadi penularan penyakit khususnya pada daerah mulut (Gupitasari *et al.*, 2018).

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas maka akan dianalisa keberadaan fungi *Candida albicans* pada saliva anak usia dini di TK Muslimat Hidayatullah Desa Tanjung Bumi Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan untuk mengetahui keberadaan jamur *Candida albicans* yang berpotensi menyebabkan penyakit atau kandidiasis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data umum yang didapatkan berupa data usia responden adalah umur 4 tahun sebanyak 8 siswa dengan persentase 53%, umur 5 tahun 7 siswa dengan persentase



47% sebanyak 15 siswa dengan persentase 100%. Data umum berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 5 anak (33%) dan perempuan sebanyak 10 anak (66%).

Hasil penelitian pada saliva siswa berumur 4-5 tahun didapatkan hasil sampel positif dan sampel negatif. Hasil positif ditunjukkan adanya pertumbuhan *Candida albicans* pada media pertumbuhan. *Candida albicans* patogen ketika adanya faktor predisposisi seperti kelembaban yang tinggi dan kebersihan mulut yang buruk akan menyebabkan kondisi kesehatan mulut juga mempengaruhi ada tidaknya *Candida albicans* patogen. Permasalahan seperti luka pada daerah mulut, sariawan, infeksi dan kekurangan vitamin dapat menyebabkan pertumbuhan *Candida albicans* patogen dan menyebabkan kandidiasis. Menurut Makhfirah, et al. (2020) kandidiasis oral memberikan gejala bercak berwarna putih yang melekat pada mukosa oral serta faring, khususnya di dalam mulut dan lidah. Sariawan disebabkan oleh infeksi jamur pada rongga mulut atau dikenal kandidiasis oral yaitu infeksi pada rongga mulut yang disebabkan oleh pertumbuhan jamur *Candida albicans* yang berlebihan. Infeksi jamur di

mulut merupakan masalah kesehatan akibat penumpukan jamur *Candida albicans* pada lapisan mulut. Kondisi ini dikenal juga sebagai kandidiasis oral. Menurut (Mawli et al 2023), keberadaan flora normal pada manusia dapat membantu untuk melawan mikroorganisme patogen meskipun beberapa flora normal juga dapat bersifat patogen ketika jumlahnya melebihi batas normal seperti salah satunya adalah *Candida albicans*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah ditemukan positif adanya dan negatif. *Candida albicans*

### SARAN

1. Diharapkan masyarakat dapat mengetahui keberadaan jamur *Candida albicans* pada mulut sehingga dapat melakukan Tindakan pencegahan kandidiasis dengan mencuci tangan memakai sabun sebelum makan, menjaga kebersihan mulut dengan menggosok gigi dan tidak mengonsumsi makanan yang manis.

2. Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode lain jenis jamur yang berbeda.
3. Diharapkan penelitian ini hasilnya dapat menjadi acuan dan referensi serta bermanfaat bagi seluruh mahasiswa STIKes Ngudia Husada Madura khususnya mahasiswa jurusan Analis Kesehatan agar lebih memahami tentang pentingnya menjaga Kesehatan dan kebersihan mulut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amana F. Chusaeni, Gunawan Wibisono, Tira H. Skripsa (2021). Pengaruh Paparan Gas Ozon terhadap Jumlah Koloni Jamur *Candida albicans*. *Jurnal Unsrat*. 9 (2): pp.167-173
- Gupitasari, A., Herniati and Putri, Leliana Sandra Devi Ade. 2018. Prevalensi Kebiasaan Buruk Sebagian Etiologi Maloklusi Klas I Angle Pada Pasien KLinik Ortodonsia PSGM Universitas Jember Tahun 2015- 2016. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 6 (2): pp.365-370.
- Izati, Indriana Nur. 2020. Identifikasi Jamur *Candida albicans* pada Saliva Penderita Diabetes. *Jurnal karya Tulis Ilmiah Literature Review*
- Jasminka Talapko, Martina Juzbasic, Tatjana Matijevic, Emina Pustijanac, Sanja Bekic, Ivan Kotris and Ivana Skrlec. 2021. *Candida albicans* The Virulence Factors and Clinical Manifestations of Infection. *Jurnal of fungsi*, 7 (79): pp. 1-19.
- Khusnul and Muta'aly, Sri Jamilah. 2018. Identifikasi Jamur *Candida albicans* Pada Karies Gigi Anak Di Bawah Umur 10 Tahun Siswa SDN Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya. *Prosiding Seminar Nasional dan Diseminasi Penelitian Kesehatan*. 150-154.
- Lidayanti, Fitria. 2021. Uji Aktivitas Antifungi Ekstrak Daun Sirih Hijau (*piper betle* Linn.) Terhadap Jamur *Candida albicans*. *Jurnal Karya Tulis Ilmiah*.
- Makhfirah, N., Fatimatuzzahra, C., Mardina. V., and Hakim, R. F. 2020. Pemanfaatan bahan alami sebagai upaya penghambat *Candida albicans* pada rongga mulut. *Jurnal Jeumpa* 7(2): pp. 400-413.
- Mawli, R. E., Putri, D. A. and Anggraini, D. A. (2023). Antagonism Of Isolate Normal Flora On Palms Against *Staphylococcus Aureus* And *Staphylococcus Epidermis: Staphylococcus Aureus*. *INDONESIA JOURNAL OF HEALTH SCIENCES RESEARCH AND DEVELOPMENT (IJHSD)*, 5 (1), pp.48-53. <https://doi/10.36566/ijhsrd/Vol5.Iss1/148>
- Mulyana, Fitria. 2021. Gambaran Jamur *Candida albicans* Pada Saliva penderita Diabetes Militus. *Jurnal Karya Tulis Ilmiah*.
- Nadeem, Sayyada Ghufrana, Amna Shafiq, Shazia T. Hakim, Yasmeeen Anjum, and Shahana U. Kazm. 2013. Effect of Growth Media, pH and Temperature on Yeast to Hyphal Transition in *Candida albicans*. *Journal of Medical Microbiology*, 3: pp. 185-192

# Manuskrip Endang yulia rahmawati

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	7%
2	<a href="http://repository.stikesnhm.ac.id">repository.stikesnhm.ac.id</a> Internet Source	5%
3	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://ojs.stikespanritahusada.ac.id">ojs.stikespanritahusada.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://jsfk.ffarmasi.unand.ac.id">jsfk.ffarmasi.unand.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://dagensdiabetes.se">dagensdiabetes.se</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://cyberleninka.ru">cyberleninka.ru</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://journal.trunojoyo.ac.id">journal.trunojoyo.ac.id</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Manuskrip Endang yulia rahmawati

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9